

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian bab V dalam penelitian ini akan membahas kesimpulan, implikasi penelitian, serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Bagian kesimpulan akan menjawab dari tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah bagaimana kredibilitas tokoh ulama dimata masyarakat Bukittinggi sebagai sumber informasi dalam edukasi bahaya Covid-19. Implikasi akan membahas kegunaan dari hasil penelitian secara teoritis, praktis, dan sosial. Kemudian rekomendasi akan menjadi penutup dalam bab ini dan juga memberikan usulan untuk peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi tentang kredibilitas tokoh ulama dalam mengedukasi masyarakat Bukittinggi tentang bahaya Covid-19, menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tokoh Ulama yang kredibel dapat meningkatkan penerimaan pesan yang disampaikan nya. Dalam penelitian ini, ulama yang diikuti oleh informan mampu meningkatkan kepercayaan jamaah tentang bahaya Covid-19 untuk selalu mematuhi protocol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan atau penularan virus Covid-19. Tokoh ulama yang memberikan edukasi yang berasal dari ulama yang terlembaga lebih mudah dipercaya oleh jamaah dan mengikuti semua anjuran edukasi yang disampaikannya.
2. Jamaah yang sering mengikuti kajian dari ulama yang mereka percaya dalam hal ini mereka sudah melihat track record keseharian ulama dalam penyampaian kajian-kajian sehari-hari tidak percaya dengan penyampaian ulama yang *out of role* ditengah pandemi ini dengan perbedaan-perbedaan

yang pernah disampaikan oleh oknum – oknum ustadz yang “memprovokatori” untuk tidak mempercayai adanya Covid-19 karena tidak sejalan dengan anjuran dari pemerintah pusat untuk ikut mengedukasi masyarakat terkait bahaya Covid-19. Jadi ulama yang kesehariannya diikuti oleh jamaah dan lebih populer di suatu wilayah tersebut dipercaya memiliki keahlian yang dapat membujuk jamaah dan jamaah memandang sebagai sosok yang tulus dan jujur secara umum, sehingga tingkat kepercayaan jamaah akan meningkat terhadap apa yang disampaikan.

3. Ulama yang mendukung kebijakan pemerintah terkait Covid-19 akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan jamaah terhadap penyampaian ataupun edukasi terkait bahaya Covid-19 dalam mendukung kebijakan pemerintah. Kemampuan untuk menciptakan kepercayaan yang dibangun ulama memainkan peran yang cukup penting dalam mempengaruhi sikap serta pengambil keputusan pengikutnya.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritik**

Penelitian ini menggunakan Teori Kredibilitas Sumber dan Teori Kompetensi Komunikasi. Teori Kredibilitas Sumber digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana kredibilitas ulama menurut pandangan jamaah saat berdakwah tentang bahaya Covid-19, sedangkan Teori Kompetensi Komunikasi digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kompetensinya ulama dalam memberikan edukasi bahaya Covid-19 menurut jamaah.

Hasil penelitian ini mampu menjawab pertanyaan terkait bagaimana kredibilitas komunikator dalam melakukan edukasi tentang bahaya Covid-19 kepada jamaah. Dalam penelitian ini, Teori Kredibilitas Sumber sendiri mampu menjelaskan fenomena yang dikaji dalam penelitian ini. Misalnya saja, kredibilitas Ulama yang diukur apabila memiliki ethos, pathos dan logos. Kredibilitas yang dipunyai oleh komunikator dalam penelitian ini, mampu menyelesaikan konflik dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sedangkan teori kompetensi komunikasi dalam kajian ini juga mampu menjelaskan fenomena yang dikaji dalam hal menilai kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan kecakapan dari komunikator dakwah.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan saran kepada pemerintah untuk melibatkan ulama yang dinilai kredibilitas oleh jamaah ataupun masyarakat dalam mengedukasi untuk membantu pemerintah dalam hal kebaikan umat agar kebijakan pemerintah dapat tercapai lebih efektif dan efeknya berpengaruh kuat terhadap tujuan keselamatan bersama. Pengalaman-pengalaman informan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ulama yang kredibel dengan artian Ulama yang sudah terlembaga, track record nya dalam berdakwah tidak mengandung unsur provokatif, akan dipatuhi oleh jamaahnya. Pada penelitian ini, informan mengikuti anjuran edukasi bahaya Covid-19 yang disampaikan oleh Ulama yang mereka ikuti.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Dari hasil penelitian ini masyarakat luas dapat memahami bagaimana sesungguhnya Ulama yang kredibel mempersuasi masyarakat dalam rangka

mendukung kebijakan pemerintah dalam hal kebaikan bersama. Masyarakat yang semula nya memiliki anggapan tidak percaya dengan adanya wabah akan terpengaruhi dengan edukasi-edukasi yang diberikan oleh Ulama yang bersinergi dengan pemerintah. Pada penelitian ini, pengalaman individu menunjukkan bahwa mereka percaya dan mematuhi ajakan Ulama yang terlembaga, dan mempunyai track record yang tidak pernah memprovokatori jamaah.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan mix method yaitu kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil temuan penelitian yang dapat menjangkau permasalahan secara komprehensif dan mendalam.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian seperti khusus anak muda dengan rentang umur 17-20 tahun dengan Ulama, untuk memberikan indicator lain yang terjadi dalam menilai kredibilitas ulama dalam menyampaikan pesan dalam hal kebaikan umat.